

**SOSIALISASI CARA PEMAKAIAN MASKER DAN *HAND SANITIZER*
YANG BAIK SEBAGAI UPAYA MEMUTUS MATA RANTAI PENYEBARAN
COVID-19 DI RUMAH PINTAR KOMPLEK GRIYA ASRI PAMULANG,
BLOK E 9 NO.7, KECAMATAN SETU, KELURAHAN BHAKTI JAYA**

Devi Fitria Wilandari, Hasanudin, Rizka Putri Anggraeni,
Susilawati, Muhamad Faozan Afandi

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email* :dosen02529@unpam.ac.id , dosen02482@unpam.ac.id ,
dosen02520@unpam.ac.id , dosen02625@unpam.ac.id,dosen02279@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi dan penyuluhan yaitu suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat, bagi para pembina dan anggota Rumah pintar, agar memiliki pandangan yang baik bagaimana upaya pencegahan dan penanggulangan pandemi *Covid-19* melalui sosialisasi Cara Pemakaian Masker dan *Hand Sanitizer* yang Baik Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran *Covid-19* Di Rumah Pintar Komplek Griya Asri Pamulang, Blok E9 No.7, Kecamatan Setu, Kelurahan Bhakti Jaya. Pengetahuan yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna sehingga masalah kesehatan masyarakat masih menjadi masalah yang cukup besar, dimana mendorong tumbuhnya kemandirian bagi penghuni Rumah pintar yang bertempat di Komplek Griya Asri Pamulang, Kecamatan Setu, Kelurahan Bhakti Jaya dalam merespon pandemi *Covid-19* dan cara pemakaian masker yang baik dan *hand sanitizer*.

Kata kunci : Pemakaian masker, *hand sanitizer* , *Covid 19*

ABSTRAC

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community.

The method used in this Community Service is in the form of socialization and counseling, namely a better action, process, result, or statement. In this case it indicates progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something.

The results of community service obtained are increasing information about clean and healthy living habits, for the supervisors and members of Smart Homes, so that they have a good view of how to prevent and control the Covid-19 pandemic through socialization of How to Use Good Masks and Hand Sanitizers as Efforts to Break Up The Chain of Spread of Covid-19 in the Smart House of Griya Asri Pamulang Complex, Block E9 No.7, Setu District, Bhakti Jaya Village. The knowledge gained at this Community Service is expected to be able to provide useful information so that public health problems are still a big enough problem, which encourages the growth of independence for residents of the Smart House which is located in Griya Asri Pamulang Complex, Setu District, Bhakti Jaya Village in responding to the pandemic. Covid-19 and how to use a good mask and hand sanitizer

Keywords : Use of masks, hand sanitizers, Covid 19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020. Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata, tetapi memerlukan peran serta setiap elemen masyarakat. Apabila setiap warga masyarakat berperan aktif dalam upaya pencegahan, maka pandemi akan berhasil dikendalikan. Para ahli kesehatan menganjurkan penggunaan masker, menjaga jarak saat interaksi sosial, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebagai kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus. Hal ini tampak mudah, tetapi pada dasarnya sulit diterapkan secara konsisten di masyarakat karena merupakan sebuah tindakan yang relatif baru dan belum menjadi kebiasaan apalagi perilaku di masyarakat. Pengenalan tindakan baru menjadi kebiasaan dan bahkan menjadi perilaku yang memerlukan waktu dan

memerlukan promosi secara berulang-ulang. Padahal, mencuci tangan dengan air bersih, sabun dan hand sanitizer merupakan salah satu dari aneka indikator perilaku hidup bersih dan sehat, yang telah diperkenalkan dan dipromosikan oleh pemerintah sejak 2016. *World Health Organization* pada tanggal 31 Desember 2019 memaparkan laporan kasus yang terjadi di negara China tentang *Pneumonia* yang belum diketahui etiologi atau penyebab dari kejadian tersebut. Secara spesifik, kejadian tersebut terjadi di Kota Wuhan yang terletak di Provinsi Hubei Negara China. Kronologi berikutnya, setelah 7 (tujuh) hari, jenis baru dari *Coronavirus* diidentifikasi oleh China sebagai penyebab adanya kasus *pneumonia* baru tersebut. Pada awal tahun 2020 mulai terjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC (Tim Kerja Kementerian Kesehatan, 2020). Berdasarkan penelitian *Huang, et al* (2020) terhadap

41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien ICU dan 1 pasien non ICU). Menurut Kemenkes RI (2020) insiden kejadian *Covid-19* di Indonesia sejak 30 Desember 2019 sampai 20 April 2020 pukul 17.00 WIB, terdapat 43.749 orang yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan yaitu 36.989 orang negatif dan 6.760 kasus konfirmasi positif *Covid-19* di 34 Provinsi dan dinyatakan 747 orang sembuh dan 590 orang meninggal dunia.

Kesehatan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi *quality of life* setiap individu. Salah satu cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh adalah menjaga kebersihan, salah satunya adalah kebersihan tangan, karena tangan adalah salah satu anggota tubuh yang sangat berperan penting dalam beraktivitas sehari-hari. Masyarakat tidak sadar bahwa pada saat beraktivitas tangan sering kali terkontaminasi dengan mikroorganisme karena tangan menjadi perantara masuknya mikroba ke saluran cerna. Mencuci tangan merupakan langkah awal untuk menghindari berbagai jenis kuman penyebab penyakit infeksi tetapi langkah ini sering kali diabaikan ataupun terlewatkan begitu saja.

Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang telah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi bagi para pembina dan anggota Rumah Pintar di Komplek Griya Asri, Pamulang Blok E9 No. 7 melalui program dengan Cara sosialisasi pemakaian masker dan *hand sanitizer* yang baik dan benar agar mereka memiliki pandangan yang baik

bagaimana upaya pencegahan dan penanggulangan pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka tersusunlah rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini, sebagai berikut : Bagaimanakah cara mensosialisasikan pemakaian masker dan *hand sanitizer* dengan baik dan benar ?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Memberikan sosialisasi tentang cara pemakaian masker dan *hand sanitizer* yang baik dan benar di lingkungan rumah pintar dan masyarakat sekitar.
2. Membuka pemikiran dan pandangan dalam upaya penanggulangan dampak pandemi melalui tata cara pemakaian masker dan *hand sanitizer* yang dilakukan oleh individu atas kesadaran sendiri.
3. Mempengaruhi warga masyarakat dalam membentuk suatu perilaku dan memotori gerakan sosial yang bertujuan menanggulangi pandemi *Covid-19*.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu mencari permasalahan dalam masyarakat.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam meningkatkan pemahaman dan sosialisasi tentang cara pemakaian masker dan *hand sanitizer* yang baik dan benar.
3. Memperoleh informasi tentang Sosialisasi masker dan *hand sanitizer* yang dilakukan oleh individu atas kesadaran sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Masker dan hand sanitizer

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya (Cohen & Birdner, 2012). Masker secara luas digunakan untuk memberikan perlindungan terhadap partikel dan aerosol yang dapat menyebabkan bahaya bagi sistem pernafasan yang dihadapi oleh orang yang tidak memakai alat pelindung diri, bahaya partikel dan aerosol dari berbagai ukuran dan sifat kimia yang berbeda dapat membahayakan manusia.

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012) terdapat dua *hand sanitizer* yaitu *hand sanitizer gel* dan *hand sanitizer spray*. *Hand sanitizer gel* merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. *Hand sanitizer spray* merupakan pembersih tangan berbentuk *spray* untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, *hand sanitizer* yang berbentuk cair atau *spray* lebih efektif dibandingkan *hand sanitizer gel* dalam menurunkan angka kuman pada tangan.

Pengertian Sosialisasi

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan

semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013:175), Adapun manfaat adanya sosialiasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap, Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.

Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (KemenKes, 2020). Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *Covid-19* yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 3 November 2020 Kementerian Kesehatan

melaporkan 418.375 kasus konfirmasi *Covid-19* dengan 14.146 kasus meninggal. Dilihat dari situasi penyebaran *Covid-19* yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Sampai saat ini, situasi *Covid-19* di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan *Covid-19*. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian *Covid-19* untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian *Covid-19* disusun berdasarkan rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi *Covid-19*, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cara Penyebaran Covid-19

Menurut *World Health Organization (WHO)*, terdapat empat cara penyebaran Virus Covid-19 yaitu :

1. *Transmisi Droplet*, *Transmisi SARS-CoV-2* dapat terjadi melalui kontak langsung, kontak tidak langsung, atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi seperti air liur dan sekresi saluran pernapasan atau *droplet* saluran napas yang keluar saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau menyanyi, *droplet* saluran napas

yang mengandung virus dapat mencapai mulut, hidung, mata orang yang rentan dan dapat menimbulkan infeksi transmisi kontak tidak langsung di mana terjadi kontak antara inang yang rentan dengan benda atau permukaan yang terkontaminasi (*transit fomit*) juga dapat terjadi.

2. *Transmisi Udara*, transmisi melalui udara didefinisikan sebagai penyebaran agen infeksius yang diakibatkan oleh penyebaran *droplet nuclei (aerosol)* yang tetap infeksius saat melayang di udara dan bergerak hingga jarak yang jauh. *Transmisi SARS-CoV-2* melalui udara dapat terjadi selama pelaksanaan prosedur medis yang menghasilkan *aerosol* ("prosedur yang menghasilkan *aerosol*"). WHO, bersama dengan kalangan ilmuwan, terus secara aktif mendiskusikan dan mengevaluasi apakah *SARS-CoV-2* juga dapat menyebar melalui *aerosol*, di mana prosedur yang menghasilkan *aerosol* tidak dilakukan terutama di tempat dalam ruangan dengan ventilasi yang buruk (Asadi, 2019).

3. *Transmisi Formit*, sekresi saluran pernapasan atau *droplet* yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi dapat mengontaminasi permukaan dan benda, sehingga terbentuk fomit (permukaan yang terkontaminasi). Virus dan/atau *SARS-CoV-2* yang hidup dan terdeteksi melalui RTPCR dapat ditemui di permukaan-permukaan tersebut selama berjam-jam hingga berhari-hari, tergantung lingkungan sekitarnya (termasuk suhu dan kelembapan) dan jenis permukaan. Karena itu, transmisi juga dapat terjadi secara tidak langsung melalui lingkungan sekitar atau benda-benda yang terkontaminasi virus dari orang yang terinfeksi (misalnya,

stetoskop atau termometer), yang dilanjutkan dengan sentuhan pada mulut, hidung, atau mata.

4. Transmisi Lainnya, Bukti sampai saat ini menunjukkan bahwa *SARS-CoV-2* paling mirip dengan *betacoronavirus* pada kelelawar yang diketahui; peran inang perantara dalam memfasilitasi transmisi pada kasus-kasus manusia paling awal yang diketahui masih

Realisasi Pemecahan Masalah

Dari uraian analisis situasi, maka dapat dibuat kerangka pemecahan masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka tentang Sosialisasi Dan Sosialisasi cara pemakaian masker dan *hand sanitizer*.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan yang bertempat di Rumah Pintar, Griya Asri Pamulang E9 No. 7.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana .
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah Rumah Pintar di Komplek Griya Asri, Blok E 9 No. 7 Kecamatan Setu yang berjumlah 12 orang yang mengikuti sosialisasi cara penggunaan masker dan *hand sanitizer* yang baik.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen prodi Manajemen Universitas Pamulang ini dilaksanakan pada :

belum jelas. Selain penelitian tentang kemungkinan inang(-inang) perantara *SARS-CoV-2*, sejumlah penelitian sedang dilakukan untuk lebih memahami kerentanan mamalia, termasuk anjing, kucing dan cerpelai ternak. Namun, masih belum jelas apakah mamalia-mamalia ini jika terinfeksi memberikan risiko transmisi ke manusia yang signifikan

Tempat : Rumah Pintar di Komplek Griya Asri, Blok E 9 No. 7 Kecamatan Setu – Tangerang Selatan

Waktu : Tanggal 14-15 November 2020.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan kepada anggota Rumah Pintar di Komplek Griya Asri, Blok E 9 No. 7 Kecamatan Setu – Tangerang Selatan adalah berupa penyuluhan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum.

Untuk menghadapi permasalahan di atas dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya metode dalam kegiatan ini merupakan pemberian sosialisasi dan langkah-langkah pencegahan penyebaran *Covid-19*, dengan melalui beberapa tahapan, adapun tahapannya yaitu:

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan, ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut..
2. Persiapan sarana dan prasarana , ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap

memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian sembako yang bertempat di Rumah Pintar, di Kecamatan Setu Pamulang yang menitikberatkan pada Sosialisasi dan Pemakaian Masker dan *Hand Sanitizer* yang baik dan benar Dan Penerapan Sebagai Upaya Pencegahan dan Memutus Penyebaran Virus *Covid-19*.

4. Monitoring dan evaluasi ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar Sosialisasi terhadap Pemakaian masker dan *hand sanitizer* guna memutus mata rantai di lingkungan Rumah pintar dan masyarakat sekitarnya

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4.1

Foto Kegiatan



Gambar 4.2

Penyampaian Materi

Kegiatan sosialisasi dan penerapan di Rumah Pintar Sosialisasi Cara Pemakaian Masker dan *Hand Sanitizer* yang Baik Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran *Covid-19* di Rumah Pintar Komplek Griya Asri Pamulang Blok E9 No.7 Kecamatan Setu, Kelurahan Bhakti Jaya yang berjumlah 12 peserta.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari ketua

pelaksana dan dari pihak Rumah Pintar yaitu selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para anggota rumah pintar di Komplek Griya Asri Pamulang tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi Sosialisasi Cara Pemakaian Masker dan *Hand Sanitizer* yang Baik Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran *Covid-19*. Respon dari Rumah Pintar itu sendiri sangat baik. Terlihat ketika pemateri menanyakan Penerapan dan Sosialisasi Masker dan *Hand Sanitizer* ke salah satu anggota rumah pintar respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut.

Alhamdulillah kegiatan sosialisasi cara pemakaian masker dan *hand sanitizer* yang baik dan benar guna memutus mata rantai *Covid-19* berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para anggota Rumah Pintar yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan cara pemakaian masker dan *hand sanitizer* yang baik dan benar sebagai upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara kesehatannya
2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik Pemakaian dan *Hand Sanitizer* baik di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar, sekolah, dan lingkungan kerja.
3. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi

mereka agar selalu memakai masker dan menggunakan hand sanitizer agar memutus upaya penyebaran *Covid-19* dan selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.

4. Merubah pandangan tentang Pemakaian Masker dan *Hand Sanitizer* yang baik dan benar dengan melibatkan berbagai tokoh di masyarakat.

5. Menyediakan informasi tentang praktik-praktik dan Sosialisasi Tata cara Pemakaian Masker dan *Hand Sanitizer* yang baik dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada Rumah Pintar Komplek Griya Asri Blok E9 No. 7 Kecamatan Setu. Kelurahan Bhakti Jaya, yang berjumlah 12 peserta.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari pada Rumah Pintar di Komplek Griya Asri Blok E9 No. 7- Kelurahan Bhakti Jaya Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus *Covid-19*. Materi yang kami berikan yaitu Sosialisasi dan Cara Pemakaian Masker dan *Hand Sanitizer* yang baik dan benar guna memutus mata rantai yang akan sangat bermanfaat dalam memberantas penyebaran Virus *Covid-19*.

Tata cara Dan Sosialisasi cara pemakaian masker dan *Hand Sanitizer* yang baik dan benar ini adalah untuk bisa dan belajar agar para anggota dan masyarakat kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih

berkualitas. Pemakaian masker dan *hand sanitizer* harus dipraktikkan secara terus menerus agar menjadi suatu pola kebiasaan, Keterlibatan seluruh anggota keluarga akan menciptakan suasana yang mendukung bagi terbentuknya pola perilaku hidup baik dan benar. Anak-anak lebih berpotensi meniru perilaku orang dewasa, daripada melakukan perintah (suara) ataupun instruksi dari orang dewasa. Orang dewasa harus mempraktikkan cara pemakaian masker dan *hand sanitizer* yang baik dan benar secara terus-menerus (konsisten) dan benar baik saat di rumah maupun di luar rumah. Dengan begitu, akan

tercipta pola dan tatanan yang teratur guna memutus mata rantai *Covid-19*.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asadi S, Wexler AS, Cappa CD, Barreda S, Bouvier NM, Ristenpart WD. *Aerosol emission and superemission during human speech increase with voice loudness*. Sci Rep. 2019;9:2348

Berger, Peter L., dan Thomas Luckman. 1990. Tafsir Sosial dan Kenyataan. Jakarta: LP3ES.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). MOMPREENEUR PENOPANG PE

Kemendes RI (2011). Peraturan Menteri Kesehatan No. 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN *CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)*

Mac Iver, R. M. & Charles H. 1961. *Society An Introducing Analysis*. London : Macmilan & co ltd.

Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2003.h. 3

Stadnytskyi V, Bax CE, Bax A, Anfinrud P. *The airborne lifetime of small speech droplets and their potential importance in SARS-CoV-2 transmission*. Proc Ntl Acad Sci. 2020;117:11875-7.

WHO (2020). *Penyataan Keilmuan : Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*.

<https://tirto.id/protokol-new-normal-kemendes-untuk-cegah-penularan-corona-covid-19-fCRj>